PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

ALIYAH

920862060083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN BONTOTENE

Atas Nama Saudara :

Nama : ALIYAH

NIM : 920862060083

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 15 Oktober 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	**RAHMAT KAMARUDDIN, S. Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Dr. H.A. Aminullah Alam,.M.S.Si	(.....)
Sekretaris	: Rahmat Kamaruddin,. S.Pd,. M.P.d	(.....)
Penguji	: 1. Firdha Razak, S.Pd,. M.Pd	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd,. M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H.A. Aminullah Alam,.M.S.Si	(.....)
	2. Rahmat Kamaruddin,. S.Pd,. M.P.d	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

MOTTO

"Sukses bukanlah ditentukan oleh IQ, nilai rendah tidak dapat menghalangi sukses, demikian pula dengan nilai tinggi, bukanlah jaminan untuk sukses".

-Robert J Sternberg.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan selalu berusaha untuk menyusun skripsinya dan teruntuk ibunda dan ayahnda tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda lakukan yang senantiasa selalu ada suka maupun duka, selalu setia mendampingi , saat lemah tak bedaya yang selalu memanjatkan doa untuk ananda dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya hingga ananda bisa sampai pada titik yang sekarang ini, maaf untuk segala kehilafan dan dosa yang tanpa disengaja ananda melukai hati ibunda dan ayahanda mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Terimakasih sebanyak-banyaknya karena tsk pernah bernti menyebut namaku dalam setiap do'a – do'amu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyah

NPM 920862060083

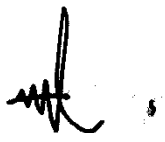
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 09 September 2024

Yang membuat pernyataan



ALIYAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

ABSTRAK

Alyah, 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang. Skripsi dibimbing oleh Aminullah Alam dan Rahmat Kamaruddin Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya. Siswa masih menganggap Pelajaran IPS adalah Pelajaran yang sulit sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dengan siswa kelas V di SDN 39 Tamalalang. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar, angket dan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan analisis data deksriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada tes sebesar 51,42%, dan mengalami kenaikan pada siklus II tes hasil belajar sebesar 90,89%. Jadi, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan di kelas V di SDN 39 Tamalalang.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar dan IPS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul **" Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 39 Tamalalang".** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Dr. H. A.Aminullah Alam, M.Si dan Rahmat Kamaruddin, S.Pd,.M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu dan Bapak Sekeluarga.

5. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
6. Teristimewa ku ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah dan Alm ibunda yang sudah berada di surga terima kasih sudah menjadi alasan menyelesaikan kuliah serta Do'a tulus ayahanda sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
8. Teman-teman HMPGSD dan beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Terakhir terimkasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dalam segala tekanan diluar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

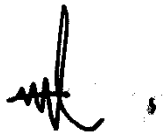
keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aamiin……

Pangkajene, 2024

Penulis



ALIYAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
MOTTO	**vi**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**v**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACT	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiii**
DAFTAR GAMBAR	**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	**9**
A. Kajian Pustaka	9
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Pikir	29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

D. Hipotesis Tindakan 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Pendekatan dan Jenis penilitian 31

B. Subjek Penelitian 32

C. Variabel Penelitian 32

D. Instrumen Penelitian 33

E. Teknik Pengumpulan Data 33

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 37

G. Teknik Analisis Data 39

H. Indikator Keberhasilan 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A. Hasil Penelitian 42

B. Pembahasan 65

BAB V PENUTUP 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 64

RIWAYAT HIDUP 115

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Sintaks Untuk PBL	20
Tabel 2.2	Indikator dan Kompetensi Dasar	24
Tabel 3.1	Jumlah Populasi	32
Tabel 3.2	Kriteria Hasil Belajar	38
Tabel 4.1	Analisis Observasi Siswa Siklus I	51
Tabel 4.2	Hasil Belajar Siswa Siklus I	51
Tabel 4.3	Analisis Observasi Siswa Siklus II	61
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siklus II	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1	Bagan Alur PTK	34
Gambar 4.1	Diagram Ketuntasa Keaktifan Berbicara Siswa Siklus I	48
Gambar 4.2	Diagram Ketuntasa Keaktifan Berbicara Siswa Siklus II	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : LEMBAR VALIDASI

A. Lembar Validasi Modul Ajar 66

B. Lembar Validasi Soal Tes 70

C. Lembar Validasi Siswa 73

LAMPIRAN 2 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

D. Modul Ajar 78

E. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 80

LAMPIRAN 3 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Soal 73

B. Kunci Jawaban 75

C. Rubrik Pedoman Penskoran 76

D. Kuesioner Metode PBL (*Problem Based Learning*) 77

E. Lembar Observasi Siswa 79

LAMPIRAN 4 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Daftar Hadir Kelas V 82

B. Rekap Hasil Nilai Kuesioner Siswa 83

C. Hasil Kuesioner Siswa 84

D. Hasil Lembar Observasi Siswa 100

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

LAMPIRAN 5 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan (SK) Pembimbing 107

B. Surat Keterangan Perbaikan Proposal 108

C. Catatan Perbaikan Ujian Proposal 109

D. Surat Keterangan Validasi 110

E. Surat Keterangan (SK) Penelitian 111

F. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 112

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI 112

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar sekelompok orang sebagai proses pembelajaran untuk mendapatkan suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan lainnya yang dilaksanakan melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan.

> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

.Pendidikan bisa dilaksanakan kapan pun dan dimana pun, baik di rumah, sekolah, lingkungan pergaulan atau yang lainnya. Oleh karena itu, dengan pendidikan siswa dapat mengembangkan kemampuan secara maksimal agar mampu berjuang membawa negara bersaing pada perkembangan zaman. Salah satu langkah awal dalam menghadapi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, pemerintah selalu melakukan pembaruan dalam mutu pendidikan di sekolah-sekolah termasuk pada sekolah dasar (SD).

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil dari pendidikan itu sendiri adalah dengan menggunakan metode pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

ingin dicapai. Arends (Trianto, 2020: 22) menyatakan bahwa istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.

> Model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pembelajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran (Sumantri, 2018: 39).

Akbar (2020: 89) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematik yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk tujuan belajar.

Pembelajaran IPS sangat berperan penting dalam berbagai disiplinilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, maka dari itu mata pelajaran matematika perlu diajarkan sejak dini. Pembelajaran matematika diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar yang memiliki tujuan untuk siswa dapat berfikir logis, analisis, kritis, aktif, serta mampu bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

Materi IPS yang di ajarkan pada siswa membutuhkan suatu pendekatan yang tepat. Pendekatan mengajar yang disesuaikan dengan realitas dan situasi dikelas, serta pandangan hidup yang akan di hasilkan dari proses kerjasama antara guru dan siswa. Guru juga berperan penting untuk menyampaikan informasi secara aktif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

siswa. Menurut (Fitria Jaselmi, 2021:02) bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan abstrak yang memiliki peran penting dan wajib diajarkan pada tiap jenjang Pendidikan.

Berdasarkan observasi prapenelitian di kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang, pada hari Senin tanggal 09 September 2024 serta wawancara dengan beberapa siswa serta, pengamatan perilakku siswa dalam kehidupan sehari-hari dapat diperolehinformasi bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas V tergolong rendah dan belum optimal dikarenakan beberapa siswa masih berada di bawah KKM pada mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan motivasi, minat belajar siswa yang rendah, kurangnya pengetahuan siswa kurang.

Hasil wawancara dan pengamatan pada tanggal 10 September 2024 perilaku siswa menunjukan bahwa siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPS yang sesuai dengan pernyataan wali kelas V, yang menyatakan bahwa siswa lebih memilih bermain dengan teman saat diberikan materi ataupun tugas dari guru. Siswa juga menyampaikan bahwa proses pembelajaran IPS hanya berpusat pada guru. Guru terkesan mendominasi pembelajaran, tanpa memberikan kesempatan siswa dalam berkomunikasi untuk menjelaskan materi pembelajaran. membuat siswa ragu dalam menyampaikan ide, bertanya maupun menjawab guru secara lisan dan membuat siswa terlihat pasif .

Menurut pendapat Oktavia (2020:78), mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk merancang, mengelola, dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hubungan antara pendidikan dan metode pembelajaran sangat erat,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

karena metode pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Pendidikan mencakup seluruh rangkaian aktivitas dan strategi yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran, dan metode pembelajaran menjadi sarana utama dalam menyampaikan materi dan mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi jawaban dari permasalahan hasil belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran tersebut dapat mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar murid serta pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dapat menarik perhatian murid sehingga terbentuk proses pembelajaran yang bermakna yaitu murid dapat menerapkan nilai yang terkandung dalam pembelajaran IPS tersebut. Dalam model pembelajaaran PBL siswa diajak untuk memahami dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan situasi dunia nyata.

Metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan metode yang tepat digunakan guna menunjang kemampuan pembelajaran IPS siswa, dikarenakan metode ini adalah metode yang berkaitan dengan situasi dunia nyata, dimana seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa keterkaitan IPS dengan dunia nyata sangat erat dan esensial. Salah satu karakteristik model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah Siswa-centris yaitu menempatkan siswa di pusat proses pembelajaran. Mereka bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan mengambil peran aktif dalam memecahkan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Salah satu solusi dalam Meningkatan hasil belajar. hasil belajar juga merupakan tolak ukur untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi yang telah dipelajarinya,.dari hasil belajar yang diperoleh, seorang guru harus menerapkan metode atau model pembelajaran yang efektif agar mampu memperoleh hasil belajar maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran *problem based learning* (PBL). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah. Dalam PBL, siswa diajak untuk memahami dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan situasi dunia nyata.

Metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan metode yang tepat digunakan guna menunjang kemampuan pembelajaran IPS siswa, dikarenakan metode ini adalah metode yang berkaitan dengan situasi dunia nyata, dimana seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa keterkaitan IPS dengan dunia nyata sangat erat dan esensial. Salah satu karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah Siswa-centris yaitu menempatkan siswa di pusat proses pembelajaran mereka bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan mengambil peran aktif dalam memecahkan masalah.

Penulis memilih menerapkan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) karena menurut peneliti pendekatan ini menyangkut dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata dan dianggap cocok untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

diterapkan dalam materi pemecahan masalah dan mencari jawaban disetiap permasalahan yang terdapat dalam soal. Alasan pemilihan materi IPS ini karena siswa perlu dituntut untuk berpikir bagaimana cara menyelesaikan soal dengan menggunakan pola-pola kreativitasnya yang ada pada materi tersebut.Materi ini sangat penting dipelajari oleh siswa karena siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Sehingga diharapkan siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Selain itu pendekatan ini diharapkan guru bisa memperlihatkan alat peraga yang berada disekitar lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bermakna bagi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Saputri dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui model PBL Pada mata pelajaran IPS di SDN Pekan Baru" dimana terdapat penelitian yang sama dilakukan oleh peneliti dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL agar hasil belajar IPS siswa meningkat, penelitian ini merupakan penelitian PTK. Hasil penelitian yang di lakukan terdapat adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa adapun hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus terdapat adanya peningkatan.

Mengingat pentingnya mata pembelajaran IPS, penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa sehingga diharapkan pembelajaran IPS yang diajarkan guru akan mudah dipahami oleh siswa, serta berdampak positif pada aktivitas serta pemahaman pelajaran IPS pada siswa. Berdasarkan alasan diatas maka disusun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negei 39 Tamalalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang”.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan adanya beberapa manfaat bagi peneliti, bagi guru, bagi siswa dan bagi sekolah tempat meneliti, yaitu:

1. Bagi penulis

   Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa kelas V SD merespon dan terlibat dalam model pembelajaran PBL. Ini dapat membantu peneliti menilai sejauh mana model tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa pada tingkat pendidikan tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

2. Bagi guru

Melalui implementasi PBL, guru dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang kebutuhan dan cara belajar siswa, memungkinkan penyesuaian pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, dengan mengaplikasikan dapat mengembangkan keterampilan pengajaran yang lebih baik melalui penggunaan strategi PBL, termasuk manajemen kelas, desain instruksi, dan evaluasi hasil belajar.

3. Bagi siswa

Model PBL memberikan siswa pengalaman langsung dalam menyelesaikan masalah dunia nyata, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS dengan cara yang lebih mendalam. Selain itu, melalui proses pemecahan masalah dalam konteks pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, seperti analisis, evaluasi, dan sintesis informasi, dan melalui model pembelejaran PBL pula, siswa akan sering terlibat dalam kerja kelompok, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, termasuk keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa.

4. Bagi sekolah

Penerapan PBL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Selain itu, PBL juga dapat membuka pintu bagi inovasi dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran di sekolah, mendorong pendekatan yang lebih kolaboratif dan kontekstual.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran PBL

Model pembelajaran merupakan suatu pola perencanaan yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Belajar bukan hanya sekedar menghafal sejumlah materi tetapi lebih daripada itu bahwa belajar merupakan sebuah proses interaksi antara murid, media pembelajaran dan juga guru. Melalui proses tersebut, kemampuan murid baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomorik akan berkembang secara bersama.

Menurut Sani (2019: 172) mengatakan *project based learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Dengan demikian model pembelajaran project based learning dapat digunakan sebagai sebuah model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat dari masalah yang dihadapi.

Model pembelajaran, yaitu sebagai instruktur pembentukan dan penerapan pembelajaran Sehingga menentukan model pembelajaran didominasi dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

karakter dari teori yang akan diterapkan, sasaran (kompetensi) yang akan diwujudkan pada proses kegiatan pembelajaran tersebut, serta level keterampilan peserta didik (Menurut Ngalimun, 2020:67). Model pembelajaran *Project Based Learning* bias diartikan seperti model pembelajaran yang fokus pada pembuatan proyek atau aktivitas observasi kecil dalam kegiatan pembelajaran (Menurut Fitri dkk,2018:89). Pembelajaran bermotif proyek termasuk kategori model pembelajaran yang kreatif dan memfokuskan belajar pada konsep dengan menggunakan aktivitas kegiatan yang berkaitan.

Metode pembelajaran adalah metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam interaksi antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan materi dan mekanisme metode metode pembelajaran. Menurut Djamarah, SB. (2019:90) mengatakan bahwa metode pembelajaran yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Quraizy (2022: 96) project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannnya. Pembelajaran difokuskan dalam pemecahan masalah yang menjadi tujuan utama dari proses belajar sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna karena dalam belajar tidak hanya mengerti apa yang dipelajari tetapi membuat peserta didik menjadi tahu apa manfaat dari pembelajaran tersebut untuk lingkungan sekitarnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengenal metode pembelajaran agar siswa semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, pemilihan metode yang tepat juga membantu siswa tidak cepat merasa bosan atau lelah ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode pengajaran sangat mempengaruhi pembelajaran, metode pengajaran yang tidak tepat juga akan mempengaruhi belajar siswa. Metode pengajaran yang tidak tepat dapat timbul, misalnya karena guru kurang persiapan dan penguasaan materi pelajaran, guru menyajikan materi dengan tidak jelas, atau sikap guru terhadap siswa dan/atau mata pelajaran itu sendiri tidak tepat. Itu kurang baik sehingga siswa tidak puas dengan pelajaran begitu pula dengan gurunya.

Sebagai pendidik, guru harus memilih model yang tepat untuk menyampaikan konsep kepada siswanya. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model yang tepat dalam menyampaikan materi kepada siswa. Model pembelajaran dapat membantu siswa menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran adalah *problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah.

Menurut Lidnillah (2019:87) mengatakan bahwa model pembelajaran PBL adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa sebagai pembelajar dan pada masalah otentik atau masalah yang relevan untuk diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan apa pun yang mereka miliki atau dari sumber lain. Sedangkan Mikhaela (2020:45) berpendapat bahwa *problem basic learning* pada hakikatnya adalah metode pembelajaran yang bermula dari suatu masalah untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru saat mereka mencoba memecahkan masalah, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut.

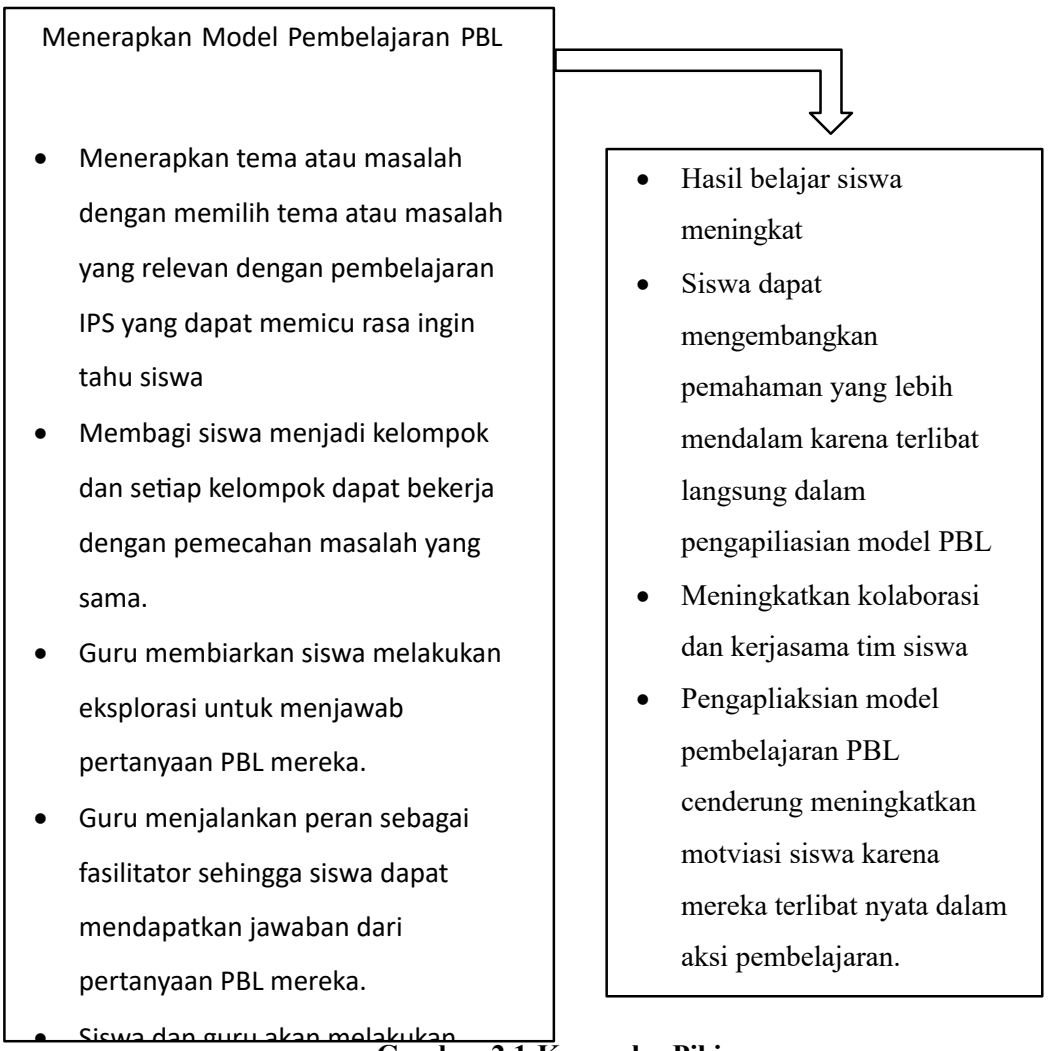
Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang bermula dari permasalahan yang terdapat di lingkungan pekerjaann untuk memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang dikembangkan secara mandiri oleh siswa. Model ini juga menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam pemecahan masalah. Siswa tidak hanya menerima materi pembelajaran satu arah seperti pada saat menerapkan metode pembelajaran konvensional.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *project based learning* adalah pembelajaran yang memerlukan jangka waktu panjang, menitikberatkan pada aktifitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep atau prinsip dengan melakukan investigasi secara mendalam tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan serta diimplementasikan dalam pengerjaan proyek, sehingga peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dengan membangun pengetahuannya sendiri.Penekanan pembelajaran terletak pada aktifitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Metode pembelajaran project based learning memperkenankan peserta didik untuk dapat bekerja mandiri maupun dengan cara berkelompok dalam menghasilkan hasil proyeknya yang bersumber dari masalah kehidupan sehari-hari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam konteks penelitian atau analisis adalah struktur konseptual atau panduan konseptual yang digunakan untuk merancang, mengorganisir, dan mengarahkan suatu studi atau proyek. Kerangka pikir memberikan dasar teoretis atau konseptual yang mendukung pemahaman terhadap permasalahan atau topik yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, kerangka pikirnya akan dijelaskan dalam table dibawah:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut: jika dalam pembelajaran IPS menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat berpengaruh terhadap hasil IPS pada kelas V SD Negeri 38 Tamalalang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu cara atau metode pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasi informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Akbar 2022:45) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas di kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah topik dengan populasi siswa sebanyak orang, guna memperbaiki situasi pembelajaran di kelas untuk menjamin kualitas.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru di suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) selama pembelajaran di kelas. Sedangkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dilakukan proses perbaikan berkelanjutan atau tindakan iteratif (siklus). Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk memingkatkan profesionalitas seorang guru. Maka, penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

B. Subjek Penelitian

. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 39 Tamalalang yang terletak di jln Bontoa Raya, Minasatene Kab. Pangkep semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Dari keseluruhan siswa maka pengambilan sampel dilakukan berdasarkan penilian peneliti adalah seluruh kelas IV SDN 39 Tamalalang yang berjumlah 28 siswa, alasan memilih kelas IV karena hanya kelas IV yang mengalami hasil belajar IPS yang rendah setelah melakukan observasi kemampuan kognitif siswa kurang dari nilai rata-rata KKM.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
IV	Laki-laki	13 Orang
	Perempuan	15 Orang
	Jumlah	**28 Orang**

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu independen variabel dan dependen variable.

1. Independ variabel penelitian ini adalah model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis masalah bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
2. Dependen variable dari penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa adalah kemampuan, pengetahuan dan perubahan perilaku yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah hal-hal yang digunakan untuk mendapatkan hasil mengenai apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrument penelitian, yaiut:

1. Observasi

   Observasi adalah tindakan mengumpulkan data untuk melihat seberapa efektif suatu tindakan mencapai suatu tujuan. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL).

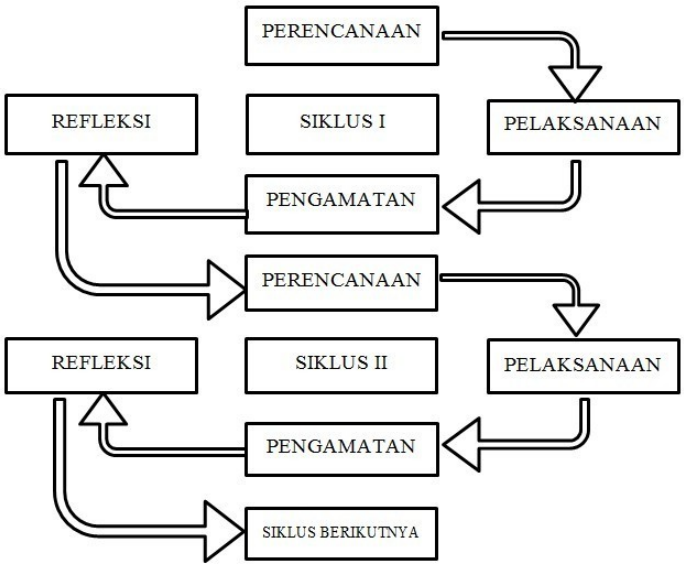
2. Tes tertulis

   Tes adalah serangkaian pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok. Dengan menggunakan metode tes, peneliti menggunakan alat berupa soal tes. Dalam hal ini, tes diguanakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learnung* (PBL).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses ilmiah siswa dan menentukan langkah selanjutnya yang harus diambil pada pertemuan berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q



Sumber: Arikunto (Muhammad Ali 2019:23)

Gambar 3.1 Bagan alur penelitian tindakan kelas

Dari gambar bagan diatas terdapat alur penelitian tindakan kelas yang dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

1) Menetapkan materi yang akan diajarkan
2) Menentukan standar Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada siswa
3) Membuat rencana pembelajaran yang mengacu pada *Problem Based Learning*
4) Menyiapkan alat mengajar
5) Menyiapkan lembar observasi
6) Menyiapkan perangkat tes untuk mengukur hasil belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

b. Tahap Pelaksanaan *(Action)*

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada *Problem Based Learning* (PBL). Pada tahap implementasi dilakukan kegiatan pelaksanaan atau pelaksanaan rencana aksi. Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru (peneliti) harus berpegang teguh pada rencana yang telah disusun. Yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah pembelajaran harus berlangsung seperti biasa, tidak boleh kaku dan dibuat-buat. Kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran

c. Tahap Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan di kelas menuju *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini memungkinkan Anda memvisualisasikan kinerja siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Tahap observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar tentang suasana pembelajaran dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Data observasi digunakan untuk memvisualisasikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja pembelajaran.

d. Tahap Refleksi *(Reflecting)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 39 Tamalalang. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL). Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 07 September 2024 di SDN 39 Tamalalang terdapat permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang terjadi di kelas V. Banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, pada siklus I siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung yang berakibat pada kurang terserapnya materi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah.

Siswa masih menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaiannya dengan metode konvensional saja yaitu, guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sehingga 60% siswa yang mendapatk nilai dibawah KKM.

Sesuai sintak model pembelajaran *problem based learning* akan diterapkan dalam 4 fase sebagai berikut:

1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa
2) Mengorganisasikan siswa untuk mencari jawaban dari permasalahan
3) Membantu siswa dalam melakukan investigasi kelompok
4) Mengembangkan dan mempresentasekan hasil diskusinya

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 09 September 2024 dengan materi " Pentingnya koperasi bagi kesejahtraan Masyarakat".Pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 12 September 2024 dengan materi "Konsep dasar ekonomi" selanjutnya pada pertemuan ketiga pada hari Sabtu, 14 September 2024 dengan materi " manfaat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

koperasi dalam Masyarakat" Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based Learning* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah kenampakan alam , menjelaskan pengertian kooperasi dan pentingnya koperasi bagi kesejahtraan masyarakat Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model *problem Based Learning*. Desain pembelajaran tergambar pada Modul Ajar.
2) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKPD dan buku IPS SD/MI kelas V.
3) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal Evaluasi dan Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa.

2). Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model *Problem based Learning* dilaksanakan tes soal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

evaluasi pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 September 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.00 WIB. Materi yang dipelajari adalah "Pentingnya kooperasi bagi kesejahtraan masyarakat" dengan jumlah siswa yang hadir 28 orang. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal evaluasi sebanyak 10 soal Pilihan Ganda dan Essay untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang koperasi.Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1). Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, dan guru memberikan apresepsi berupa bertanya jawab kepada siswa seputar koperasi seperti pengertian koperasi yaitu: "pernahkah kalian mendengar kata koperasi" kemudian salah satu siswa yang bernama nuzulil ada yang menjawab pernah buu, dibelakang rumah saya ada koperasi, kemudian beberapa siswa serempak menjawab pernah mendengar, Hal tersebut dapat merangsang perkembangan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

Kemudian guru lanjut memberikan motivasi dengan memberikan permainan sederhana. Agar siswa dan kembali semangat ketika akan memulai Pelajaran.

(2). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model *problem based learning* , guru menjelaskan materi tentang koperasi . selanjutnya mulai membentuk kelompok belajar, kemudian guru membentuk tempat duduk, lanjut guru mulai membagikan gambar keanekaragaman berdasarkan kenampakan alam. Selanjutnya guru memberikan permasalahan yang ada didalam gambar tersebut yaitu siswa menuliskan gambar apa yang ada didalam gambar tersebut selanjutna permasalahan kedua koperasi apa saja yang terdapat di indonesia. Kemudian apakah kalian pernah pergi ke koperasi ? bagaimana keadaan koperasi tersebut?.

Setalah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil pemecahan masalah kedepan kelas atau hasil jawabanya kedepan kelas di depan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat.

(3). Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V pada siswa SDN 39 Tamalalang, ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I hanya 31,54% dan pada siklus II yaitu 81,45% yang artinya hasil belajar siswa sudah melebihi nilai ketuntasan atau KKM 70%. Selain itu, pada siklus I diketahui pada persentase tes hasil belajar sebesar 51,42%, dan mengalami kenaikan pada siklus II tes hasil belajar dengan persentase sebesar 90,89%.

B. Saran

1. Bagi Guru

   Diharapkan model *Problem Based Learning* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

   Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yag diberikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 28 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

DAFTAR PUSTAKA

Agus, dkk. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar.* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(5), 6963-6972.

Ahmad (2018). *Model Pembelajaran PBL dan Cara Penerapannya*. Vol 2(1) hlm. 34-37

Akbar (2022). Pengaruh Model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran IPS Kealas IV SDN 01 Pinrang. *Jurnal pendidikan sekolah dasar*. Vol 1 (5) hal. 25-28

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021*). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD*. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(3), 353-361.

Basyirudin, U. (2020). Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta : Ciputat Press), hal. 32

Dakhi, A. S. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa.* Jurnal Education and development, 8(2), 468-468.

Fauzia, H. A. (2018). *Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 40-47.

Muhammad (2019). *Model pembelajaran problem based learning pada sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 40-47.

Laila dkk (2022). *Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V.* Mimbar PGSD Undiksha, 2(1).

Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar.* Deepublish.

Lestariani dkk, (2020*). Model pembelajaran Problem Based Learning dalam peningkatan hasil belajar IPS (studi penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli).* Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 2(2).

Nuraini, F. (2017). *Penggunaan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD.* E-Jurnal mitra pendidikan, 1(4), 369-379.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.

Parni, P. (2020). *Pembelajaran IPS di Sekolah dasar.* Cross-border, 3(2), 96-105.

Pristiwanti, dkk, (2022). *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915.

Purwanto, N. (2019). *Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi.* Jurnal Teknodik, 146.

Rahmadani, R. (2019). *Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl).* Lantanida Journal, 7(1), 75-86.

Ratnawati, E. (2016). *Pentingnya pembelajaran IPS terpadu.* Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 2(1).

Setyawati, dkk (2019). *Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 2 SD*. Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP), 6(2), 93-99.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

DOKUMENTASI



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q

RIWAYAT HIDUP



Aliyah, NPM 920862060083 Program Studi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan Stkip Andi Matappa, Pangkep.

Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, lahir di Minasatene 06 Juni 2002 dari pasangan bapak Paharuddin dan ibu Rosdiana. Bertempat tinggal di Minasatene, Kelurahan Biraeng, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD 41 Bontotene dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikannya di SMP 1 Minasatene dan tamat pada tahun 2017, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 3 Pangkep dan tamat pada tahun 2020 Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di STKIP Andi Matappa, Jurusan ilmu pendidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/SzUnffmgwEdxOi6F29mf8Q